

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI
KARYA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
2X11 KAYUTANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Dina Hutri Tubagus
NIM 19016014/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa
Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2X11 Kayutanam
Kabupaten Padang Pariaman

nama : Dina Hutri Tubagus

NIM : 19016014

program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024
Disetujui Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 196206071987031004

Kepala Departemen



Dr. Zufadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dina Hutri Tubagus
NIM : 19016014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

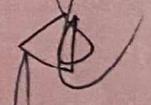
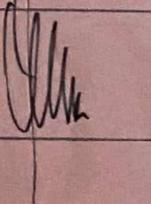
Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi
Karya Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1
2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul "Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan,



Dina Hutri Tubagus

NIM 19016014

ABSTRAK

Dina Hutri Tubagus, 2024. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman.” Skripsi. Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja pronomina yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Ketiga*, mendeskripsikan apa saja konjungsi yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Keempat*, mendeskripsikan apa saja kata leksikal yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini yaitu, struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, artinya peneliti memiliki tugas untuk menetapkan fokus penelitian memilih seorang informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta menyimpulkan atas hasil penelitiannya. Data dalam penelitian ini adalah teks eksposisi yang mengandung struktur dan ciri kebahasaan yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam. Sumber data penelitian ini adalah seluruh teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam. Subjek penelitian ini 30 siswa kelas X SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam, ada tiga, tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja pronomina yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam ada enam jenis, (1) pronomina pertama tunggal, (2) pronomina pertama jamak, (3) pronomina kedua tunggal, (4) pronomina kedua jamak, (5) pronomina ketiga tunggal, dan (6) pronomina ketiga jamak. *Ketiga*, mendeskripsikan apa saja konjungsi yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam ada dua, konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. *Keempat*, mendeskripsikan apa saja kata leksikal yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam ada empat, verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), adverbial (kata keterangan), dan nomina (kata benda).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disimpulkan bahwa dalam penelitian ini struktur dan kebahasaan teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan pada bagian struktur teks eksposisi yang ditulis oleh siswa sudah lengkap dengan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Meskipun terdapat beberapa teks yang masih kurang

lengkap. Namun, sudah sedikit baik karena hanya salah satu struktur yang kurang. Sedangkan, pada bagian kebahasaan teks berita siswa masih ada beberapa teks yang kurang lengkap dan terdapat ketidaktepatan penggunaan aspek kebahasaan teks eksposisi. Namun, hanya beberapa teks eksposisi saja, tidak secara keseluruhan.

Kata Kunci: Struktur, ciri kebahasaan, teks eksposisi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, memberi saran, dan memotivasi penulis dengan perhatian dan kesabaran, (2) Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji I, (3) Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) siswa kelas X SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam tahun angkatan 2023/2024 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.(6) pihak SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam Kabupaten Padang Pariaman yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Pada orang-orang terdekat penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga, kedua orang tua, dan teman-teman, yang selalu senantiasa membantu penulis, dan selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis.

Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Definisi Keterampilan Menulis	8
2. Hakikat Teks Eksposisi.....	9
3. Jenis Teks Eksposisi	11
4. Struktur Teks Eksposisi	15
a. Tesis	15
b. Argumentasi	17
c. Penegasan Ulang.....	20
5. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi	22
a. Pronomina	22
b. konjungsi.....	23
c. Kata Leksikal.....	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Metode dan Teknik Pengabsahan Data.....	33
F. Metode Penganalisisan Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69

B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identifikasi Umum Teks Eksposisi	39
Tabel 2 Struktur Teks Eksposisi	40
Tabel 3 Analisis Kebahasaan Teks Eksposisi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perolehan Data Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam.....	74
Lampiran 2 Identifikasi Teks Eksposisi	76
Lampiran 3 Analisis Struktur Teks Eksposisi (Tesis)	89
Lampiran 4 Analisis Struktur Teks Eksposisi (Argumentasi).....	93
Lampiran 5 Analisis Struktur Teks Eksposisi (Penegasan Ulang).....	100
Lampiran 6 Analisis Penggunaan Pronomina pada Teks Eksposisi	104
Lampiran 7 Analisis Penggunaan Konjungsi pada Teks Eksposisi.....	107
Lampiran 8 Analisis Penggunaan Kata Leksikal pada Teks Eksposisi	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa untuk menguasai empat aspek keterampilan berbahasa sekaligus. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang bersifat reseptif sebab siswa hanya menerima dan meresapi apa yang disimak dan dibaca. Sementara itu, membaca dan menulis merupakan keterampilan produktif karena siswa menghasilkan sesuatu melalui kegiatan berbicara dan menulis.

Menulis merupakan aspek dasar keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap siswa. Hal tersebut karena keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting bagi siswa ketika ingin memproduksi sebuah teks. Namun berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan dalam menghasilkan dan mengatur gagasan, menggunakan pilihan kosa kata, kalimat, dan organisasi paragraf yang tepat dan juga kesulitan mengubah gagasan semacam itu menjadi teks yang mudah dibaca berdasarkan pada pandangan (Richards & Renandya, 2002). Sementara itu siswa dituntut menghasilkan tulisan yang kreatif dan menarik dibaca dengan memanfaatkan keterampilan berbahasa dalam mengolah struktur kebahasaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2019, hlm. 237) ternyata siswa pada umumnya tidak dapat mengomunikasikan maksudnya lewat tulisan secara baik. Kurangnya minat siswa juga menjadi hambatan terbesar yang

harus dihilangkan. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi siswa karena masih banyak ditemukan siswa yang kurang memiliki ketertarikan dalam membaca sehingga mengakibatkan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis. Nugraha dan Heriyanto (2020, hlm. 122) juga menyebutkan bahwa masalah minat baca peserta didik yang mempengaruhi semangat berpikir, sehingga siswa kesulitan dalam mengambil informasi penting dari setiap pelajaran yang diterima. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis sebuah tulisan karena kurangnya informasi yang diperoleh. Siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh (Rahmah dan Ellya, 2020, hlm. 170). Siswa beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang membosankan.

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang dipelajari oleh siswa kelas X. Hal tersebut sesuai dengan KD 3.2 dalam kurikulum 2013 yang berisi topik pembelajaran teks eksposisi karya siswa. Dasar yang harus dikuasai siswa untuk memproduksi teks eksposisi yaitu paham struktur pembangunnya dan kebahasaan yang umumnya dipergunakan. Mahsun dalam Yodeska (2014: 31) mengatakan bahwa teks eksposisi adalah teks yang menguraikan, menjabarkan dan menggambarkan objek pembahasan secara jelas. Sejalan dengan itu Waluyo dalam Mangalandong (2014: 103) juga mengatakan bahwa teks eksposisi adalah jenis tulisan yang bermaksud untuk menganalisis, mengekspresikan atau menyatakan suatu topik berdasarkan gagasan-gagasan yang jelas dan benar.

Berdasarkan defenisi yang telah dijabarkan, dapat diartikan bahwa teks eksposisi umumnya merupakan teks yang merangkum gagasan penulis berdasarkan fakta dari suatu permasalahan peristiwa yang valid sehingga karya

tersebut menjadi meyakinkan. Berdasarkan hal ini siswa dituntut terampil menjelaskan rangkaian masalah dari suatu peristiwa. Namun, pada praktiknya Agustini (2019: 4) dalam penelitian yang ia lakukan menemukan bahwa siswa masih kurang paham mengenai struktur yang digunakan pada teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kebahasaan yang umumnya dipergunakan seperti pronomina, nomina, verba, dan konjungsi. Selain itu, Heriyanto (2018: 3) mengatakan bahwa siswa kurang mampu mengembangkan argumen mereka menjadi sebuah tulisan mengenai peristiwa yang mereka temukan sehingga siswa tidak mampu memproduksi karya teks eksposisi dengan benar. Hal ini tentu berakibat fatal pada penulisan teks eksposisi karya siswa, karena argumen merupakan salah satu struktur pembangun teks eksposisi.

Jika siswa tidak mampu mengembangkan argumennya menjadi sebuah tulisan, maka siswa juga tidak akan mampu menulis struktur pembangun teks eksposisi lainnya seperti tesis dan penegasan ulang (Agustini 2019: 4). Ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan tulisannya mengakibatkan siswa pada akhirnya berhenti menulis (Dewi et al, 2018: 1022). Minimnya minat baca siswa juga merupakan faktor yang cukup berakibat fatal mengapa siswa kurang paham mengenai teks eksposisi. Hal ini diperkuat oleh Nugraha (2020: 123) yang mengatakan bahwa kurangnya kegiatan membaca mengakibatkan siswa kurang paham mengenai teori struktur pembangun teks eksposisi dan kebahasaan yang umumnya digunakan.

Dengan demikian, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut perlu ditekankan lebih kepada peserta didik pentingnya pembelajaran teks eksposisi. Menerapkan pembelajaran menulis teks eksposisi sesuai struktur dan kebahasaan

akan menjadi solusi. Struktur yang membangun teks eksposisi antara lain tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Selanjutnya, setelah memahami struktur pembangun teks eksposisi, siswa akan mampu memproduksi teks eksposisi secara tepat.

Setelah peserta didik paham akan struktur pembangun teks eksposisi, selanjutnya yang harus dipahami peserta didik adalah mengenai ciri kebahasaan. Ciri kebahasaan menjadi aspek penting ketika menulis sebuah teks. Setiap teks memiliki ciri kebahasaannya masing-masing sesuai dengan fungsi pembangun teks tersebut. Adapun untuk teks eksposisi, ciri kebahasaan yang umumnya dipergunakan antara lain pronomina, nomina, verba, dan konjungsi (Kemendikbud, 2013: 96).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMAN 1 2x11 Kayutanam. didapatkan masalah-masalah yang yang kerap dihadapi oleh siswa dalam proses memproduksi teks eksposisi, yaitu (1) rata-rata siswa masih kebingungan mengenai peran dari masing-masing struktur yang digunakan dalam teks eksposisi, (2) siswa masih kurang paham bagaimana penggunaan kebahasaan yang tepat pada teks eksposisi, (3) kurangnya pengetahuan siswa terhadap tanda baca sehingga siswa kurang mampu menuliskan kalimat yang efektif, (4) kurangnya referensi dan semangat membaca membuat siswa lebih kesulitan dalam menghasilkan tesk eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas X di SMAN 1 2x11 Kayutanam. Alasan penulis tertarik mengambil penelitian ini karena berdasarkan keterangan yang diberikan guru bidang studi

bahasa Indonesia SMAN 1 2x11 Kayutanam, ternyata masih banyak siswa yang kesulitan dalam membuat teks eksposisi yang benar dan sangat sulit dalam memahami ciri kebahasaan yang akan digunakan dalam membuat teks eksposisi. Sehingga penelitian mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi ini penting untuk dilakukan. Selain itu dengan dilakukan penelitian ini diharapkan siswa nantinya menjadi lebih paham mengenai teks eksposisi sehingga mampu membuat atau memproduksi teks eksposisi dengan struktur dan ciri kebahasaan yang sesuai.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi. Dalam hal ini, struktur teks eksposisi akan dikaji dari segi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang yang mengacu pada teori Kemendikbud (2016:67), ciri kebahasaan teks eksposisi dianalisis dari segi pronomina meliputi (pronomina persona pertama, kedua, dan ketiga), konjungsi meliputi (konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif), dan kata leksikal yang meliputi (Verba, Adjektiva, Adverbia, dan nomina).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2x11 Kayutanam.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini ada empat.

(1) Bagaimanakah struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11

Kayutanam? (2) Bagaimanakah pemakaian pronomina teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam? (3) Bagaimanakah pemakaian konjungsi teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam? (4) Bagaimanakah pemakaian kata leksikal teks eksposisi siswa kelas X SMA N 2X11 Kayutanam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini ada empat. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja pronomina yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Ketiga*, mendeskripsikan apa saja konjungsi yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam. *Keempat*, mendeskripsikan apa saja kata leksikal yang ada dalam teks eksposisi karya siswa kelas X SMA N 1 2X11 Kayutanam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan melatih pemahaman mengenai struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta menambah wawasan penulis dan pembaca.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi: (a) bidang pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan menambah pengetahuan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia. (b) bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai pedoman dan rujukan atau referensi. (c) bagi pembaca, sebagai bahan perbandingan untuk memahami teks eksposisi dengan baik.